Peran Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kualitas Guru Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK Informatika Fithrah Insani

Tassya Yuliati Satsuit Tubun *, Mujahid Rasyid, Khambali

Prodi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Bandung, Indonesia.

*tassyayuliati@gmail.com, mujahidrasyid876@gmail.com, khambali1989@gmail.com

Abstract. Principals strive to create a conducive learning environment, encourage innovation in teaching, and provide ongoing support and training for teachers through strategies and approaches. The objectives of this study are to: (1) To know the principal's efforts in improving the quality of Islamic Religious Education teachers at SMK Informatika Fithrah Insani, (2) To know the support provided by the principal in improving the quality of Islamic Religious Education teachers at SMK Informatika Fithrah Insani, (3) To know the supporting and inhibiting factors of the principal in improving the quality of Islamic Religious Education teachers at SMK Informatika Fithrah Insani. This research uses a qualitative approach with data collection through observation, interviews, and documentation. The data were analyzed using qualitative analysis, which includes data reduction, data appearance, and conclusion drawing. The results of this study are (1) The principal of SMK Informatika Fithrah Insani plays a role in helping to improve the quality of PAI teachers through programs such as training or workshops conducted by the principal to create a positive school environment. (2) The principal of SMK Informatika Fithrah Insani provides support in improving the quality of PAI teachers. By providing facilities in PAI learning media. In addition, it provides motivation and encouragement of collaboration and cooperation between teachers and other educational institutions.

Keywords: *Principal, Islamic Education Teacher, Quality.*

Abstrak. Kepala sekolah berupaya menciptakan lingkungan pembelajaran yang kondusif, mendorong inovasi dalam pengajaran, serta memberikan dukungan dan pelatihan berkelanjutan bagi guru melalui strategi dan pendekatan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk: (1) Mengetahui upaya kepala sekolah dalam meningkatkan kualitas guru Pendidikan Agama Islam di SMK Informatika Fithrah Insani, (2) Mengetahui dukungan yang diberikan kepala sekolah dalam meningkatkan kualitas guru Pendidikan Agama Islam di SMK Informatika Fithrah Insani, (3) Mengetahui faktor pendukung dan penghambat kepala sekolah dalam meningkatkan kualitas guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK Informatika Fithrah Insani. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Data dianalisis menggunakan analisis kualitatif, yang mencakup reduksi data, penampilan data, dan penarikan kesimpulan. Hasil dari penelitian ini yaitu (1) Kepala sekolah SMK Informatika Fithrah Insani berperan dalam membantu meningkatkan kualitas guru PAI melalui program-program seperti pelatihan atau workshop yang dilaksanakan oleh kepala sekolah untuk menciptakan lingkungan sekolah yang positif. (2) Kepala sekolah SMK Informatika Fithrah Insani memberikan dukungan dalam meningkatkan kualitas guru PAI. Dengan memberikan fasilitas-fasilitas dalam media pembelajaran PAI. Selain itu memberikan motivasi serta dorongan kolaborasi dan kerjasama antar guru dan lembaga pendidikan lainnya untuk membangun kompetensi dan semangat mengajar. (3) Tantangan yang dihadapi termasuk beban kerja yang tinggi dan kurangnya mitra diskusi karena hanya ada satu guru PAI untuk semua kelas. Untuk mengatasi kendala ini, diperlukan strategi kreatif, kolaboratif, serta dukungan jangka panjang dari semua pihak terkait, termasuk kolaborasi antar guru.

Kata Kunci: *Kepala Sekolah, Guru PAI, Kualitas.*

A. Pendahuluan

Kepala sekolah berfungsi sebagai pemimpin dalam lingkungan sekolah. Seorang pemimpin adalah individu yang mampu mempengaruhi orang lain dalam pekerjaannya dengan memanfaatkan otoritasnya. Kepemimpinan kepala sekolah memegang peranan krusial dalam pencapaian tujuan pendidikan, terutama dalam proses pengajaran. Proses pengajaran adalah kegiatan di mana siswa berpartisipasi dalam belajar untuk mengembangkan semua potensinya melalui proses belajar mengajar [1]. Dengan adanya kepemimpinan kepala sekolah yang bijaksana dan bertanggung jawab, hal ini akan menciptakan suasana sekolah yang baik dalam hal komunikasi maupun proses pembelajaran.

Pendidikan adalah kunci utama dalam mencerdaskan generasi penerus bangsa, tidak hanya di sekolah tetapi juga dalam keluarga dan masyarakat. Sekolah memegang peranan penting dalam penyampaian ilmu, dengan tujuan mencetak peserta didik yang berkualitas, kompetitif, dan kreatif untuk menghadapi tantangan masa depan. Menurut Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003, pendidikan nasional bertujuan mengembangkan potensi peserta didik menjadi manusia yang beriman, berakhlak mulia, dan warga negara yang bertanggung jawab. Pendidikan Agama Islam di sekolah berfungsi sebagai bagian dari program pembelajaran untuk membentuk siswa yang taqwa dan baik, di mana kualitas guru berperan penting dalam membimbing dan mempengaruhi peserta didik [2].

Peran guru agama Islam melampaui sekadar mengajarkan materi agama; mereka juga bertanggung jawab untuk mendidik, memandu, dan memahami kondisi emosional serta perkembangan keyakinan peserta didik. Guru harus menciptakan lingkungan belajar yang nyaman dan memotivasi siswa untuk mengikuti pembelajaran agama secara efektif. Bimbingan yang baik dari guru agama dapat menumbuhkan kreativitas dan membantu peserta didik memahami pentingnya Pendidikan Agama Islam dalam kehidupan sehari-hari. Agama memberikan arah positif dan nilai-nilai yang mendukung perkembangan peserta didik, sehingga Pendidikan Agama Islam berperan penting dalam membentuk karakter dan memberikan kontrol melalui aturan agama [3].

Pendidikan adalah fondasi penting dalam mencerdaskan generasi penerus, baik melalui keluarga, masyarakat, maupun sekolah. Sekolah memainkan peran kunci dalam membentuk peserta didik yang berkualitas dan bertanggung jawab, sesuai dengan tujuan pendidikan nasional. Pendidikan Agama Islam di sekolah tidak hanya mengajarkan materi agama, tetapi juga berperan dalam membimbing, memahami, dan memotivasi siswa. Guru agama Islam memiliki tanggung jawab besar dalam menciptakan lingkungan belajar yang mendukung, menanamkan nilai-nilai agama, dan membantu peserta didik berkembang secara emosional dan spiritual, sehingga berkontribusi dalam pembentukan karakter yang berakhlak mulia. Karena itu tidak hanya kepala sekolah saja yang mempunyai peran penting, namun guru Pendidikan Agama Islam juga berperan penting dalam membantu meningkatkan perkembangan peserta didik. Terutama dalam bidang agama, agar peserta didik dapat mengarahkan dirinya ke hal yang positif dan mengetahui apa yang harus di hindari sesuai dengan nilai-nilai agama.

Hasil wawancara dengan kepala sekolah SMK Informatika Fithrah Insani mengungkapkan bahwa terdapat hambatan dalam upaya meningkatkan kualitas guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI). Hambatan tersebut mencakup program dinas yang tidak rutin dan terkadang hanya dilakukan secara online, sehingga pembinaan yang diberikan kurang maksimal. Selain itu, dengan jumlah siswa yang sedikit, sekolah hanya memiliki satu guru PAI, yang menyebabkan guru tersebut tidak memiliki rekan diskusi untuk membahas aspek teknis dalam pembelajaran. Kondisi ini berbeda dengan guru mata pelajaran produktif lainnya yang memiliki teman diskusi, sehingga guru PAI menghadapi tantangan tambahan dalam mengembangkan metode pengajaran.

Dalam menghadapi hambatan-hambatan tersebut, peran kepala sekolah menjadi sangat penting. Kepala sekolah diharapkan dapat mencari solusi untuk memastikan bahwa guru PAI memperoleh dukungan yang setara dengan guru lainnya. Ini termasuk menciptakan peluang untuk kolaborasi, baik di dalam maupun di luar sekolah, serta memfasilitasi program pengembangan yang lebih efektif dan berkelanjutan. Dengan demikian, guru PAI dapat lebih optimal dalam meningkatkan kompetensi mereka dan memberikan pengajaran yang berkualitas

kepada siswa.

Kepemimpinan kepala sekolah sangat berperan dalam menciptakan suasana belajar yang mendukung dan dalam mencapai tujuan pendidikan, terutama dalam proses pembelajaran. Kepala sekolah harus bijak dan bertanggung jawab dalam mendukung pengembangan guru, khususnya dalam bidang Pendidikan Agama Islam (PAI), yang memiliki peran penting dalam membentuk karakter siswa. Meskipun terdapat hambatan seperti kurangnya pembinaan yang konsisten dan terbatasnya kesempatan diskusi antara guru PAI, kepala sekolah perlu berusaha menemukan solusi melalui kolaborasi dan program pengembangan yang berkesinambungan, sehingga guru PAI dapat lebih efektif dalam memberikan pengajaran yang bermutu dan membimbing siswa menuju perkembangan emosional dan spiritual yang optimal.

Kepala sekolah memiliki peran penting sebagai pemimpin dalam meningkatkan mutu pendidikan, terutama dalam proses pembelajaran dan pengajaran di sekolah. Kepemimpinan kepala sekolah sangat berperan dalam menciptakan lingkungan belajar yang kondusif dan mencapai tujuan pendidikan, termasuk dalam Pendidikan Agama Islam (PAI). Meskipun ada kendala seperti program pembinaan yang tidak konsisten dan kurangnya rekan diskusi bagi guru PAI, kepala sekolah diharapkan dapat menemukan solusi melalui kolaborasi dan program pengembangan yang berkesinambungan. Guru PAI memiliki tanggung jawab besar dalam membimbing siswa secara emosional dan spiritual, sehingga penting bagi kepala sekolah untuk mendukung mereka agar pengajaran yang diberikan lebih optimal dan efektif dalam membentuk karakter siswa.

Mengacu kepada penjelasan yang telah disampaikan di atas, maka peneliti tertarik untuk meneliti **Upaya Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kualitas Guru Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK Informatika Fithrah Insani**. Adapun perumusan masalah dalam penelitian sebagai berikut; Bagaimana upaya kepala sekolah dalam meningkatkan kualitas guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK Informatika Fithrah Insani; Bagaimana bentuk dukungan yang diberikan kepala sekolah dalam meningkatkan kualitas guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK Informatika Fithrah Insani; dan Apa faktor pendukung dan penghambat kepala sekolah dalam meningkatkan kualitas guru mata pelajaran pendidikan agama islam di SMK Informatika Fithrah Insani. Selanjutnya, tujuan dalam penelitian ini diuraikan dalam pokok-pokok sbb.

1. Untuk mengetahui peran kepala sekolah dalam meningkatkan kualitas guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK Informatika Fithrah Insani.
2. Untuk mengetahui bentuk dukungan yang diberikan kepala sekolah dalam meningkatkan kualitas guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK Informatika Fithrah Insani.
3. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat kepala sekolah dalam meningkatkan kualitas guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK Informatika Fithrah Insani.

B. Metodologi Penelitian

Metodologi penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif untuk mengeksplorasi upaya kepala sekolah dalam meningkatkan kualitas guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMK Informatika Fithrah Insani. Pendekatan kualitatif memungkinkan peneliti untuk mendapatkan pemahaman mendalam mengenai strategi, kebijakan, dan praktek yang diterapkan oleh kepala sekolah dalam mendukung pengembangan profesional guru PAI. Metode deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan secara rinci tindakan dan upaya yang dilakukan, serta untuk menggambarkan konteks dan dinamika yang ada di sekolah.

Teknik pengumpulan data melibatkan wawancara mendalam dengan kepala sekolah, guru PAI, dan staf manajemen sekolah. Wawancara ini bertujuan untuk menggali informasi tentang kebijakan, dukungan, serta tantangan yang dihadapi dalam peningkatan kualitas pengajaran PAI. Selain wawancara, observasi langsung dilakukan di ruang kelas dan selama kegiatan pelatihan untuk memahami bagaimana kebijakan dan strategi diterapkan dalam praktek sehari-hari. Observasi ini memberikan data empiris mengenai interaksi guru dengan siswa dan

efektivitas metode pengajaran yang diterapkan.

Dokumentasi juga digunakan untuk mengumpulkan dan menganalisis berbagai dokumen terkait, seperti rencana pelatihan, laporan evaluasi, dan materi ajar yang digunakan di SMK Informatika Fithrah Insani. Dokumen-dokumen ini membantu memberikan konteks tambahan dan melengkapi data yang diperoleh dari wawancara dan observasi. Dengan mengintegrasikan wawancara, observasi, dan dokumentasi, penelitian ini bertujuan untuk memberikan gambaran yang menyeluruh mengenai upaya kepala sekolah dalam meningkatkan kualitas pengajaran guru PAI, serta untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang mendukung dan menghambat upaya tersebut.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Penulis memperoleh hasil penelitian melalui beberapa metode, termasuk wawancara dengan Kepala Sekolah dan Guru Pendidikan Agama Islam di SMK Informatika Fithrah Insani, studi dokumentasi untuk memperkuat temuan, serta observasi langsung di SMK Informatika Fithrah Insani.

Kepala sekolah di SMK Informatika Fithrah Insani telah mengimplementasikan berbagai program pengembangan profesional untuk meningkatkan kualitas pengajaran guru Pendidikan Agama Islam (PAI). Program-program ini mencakup pelatihan, workshop, seminar, dan mentoring yang berfokus pada peningkatan kompetensi pedagogik serta pemahaman konten PAI. Selain itu, kepala sekolah juga mendorong kolaborasi antar guru melalui sesi berbagi pengetahuan dan menyediakan akses ke sumber daya berkualitas seperti bahan ajar up-to-date dan platform belajar online. Kepemimpinan kepala sekolah yang berlandaskan nilai-nilai Islam, sebagaimana ditegaskan dalam Al-Qur'an surah Shad ayat 26:

يٰۤاٰدٰۤا۟ اِنَّا جَعَلٰنَا خَلِيۡفَةً فِى الْاَرْضِ فَاٰخِزْ بَيْنَ النَّاسِ بِالْحَقِّ وَلَا تَتَّبِعِ الْهَوٰى فَيُضِلَّكَ عَنْ سَبِيۡلِ اللّٰهِ ۗ اِنَّ
الَّذِيۡنَ يَضِلُّوۡنَ عَنْ سَبِيۡلِ اللّٰهِ لَهُمْ عَذَابٌ شَدِيۡدٌۢ بِمَا نَسُوۡا يَوْمَ الْحِسَابِ

Tafsir dari surah Shad ayat 26 mengandung perintah Allah kepada Nabi Daud sebagai seorang pemimpin yang diberi amanah untuk menghakimi manusia dengan adil. Allah mengingatkan Nabi Daud untuk selalu memutuskan perkara dengan kebenaran dan tidak mengikuti hawa nafsu yang bisa menyesatkan dari jalan Allah. Hawa nafsu sering kali membawa manusia keluar dari keadilan dan kebenaran, yang pada akhirnya dapat menimbulkan kesesatan dan dosa besar. Ayat ini menekankan pentingnya integritas dan keadilan dalam memimpin serta mengingatkan bahwa orang yang tersesat dari jalan Allah akan menghadapi hukuman berat di hari kiamat karena mereka telah melupakan hari perhitungan [4].

Ayat ini menjelaskan bahwa Allah menekankan pentingnya kepemimpinan yang adil dan tidak dipengaruhi oleh keinginan pribadi, bahwa pemimpin harus membimbing dan memotivasi dengan prinsip-prinsip Islam sesuai dengan Al-Qur'an dan Al-Hadits. Kepemimpinan kepala sekolah yang berlandaskan nilai-nilai ini akan mendukung pengembangan kualitas guru dan sekolah secara keseluruhan.

Dalam Surah Shad ayat 26, Allah berfirman kepada Nabi Daud bahwa Dia telah menjadikannya sebagai penguasa di bumi, dan memintanya untuk memerintah dengan keadilan dan tidak mengikuti keinginan pribadi. Seorang pemimpin harus menegakkan keadilan berdasarkan kebenaran tanpa dipengaruhi oleh kepentingan pribadi atau nafsu, karena mengikuti hawa nafsu dapat menyesatkan seseorang dari jalan Allah, yang akan mengakibatkan hukuman berat bagi mereka yang tersesat [5]. Ayat ini memberikan pedoman tentang bagaimana kepala sekolah harus melaksanakan tugasnya dengan adil, tanpa keberpihakan, dan berpegang pada nilai-nilai Islam. Kepala sekolah harus menjadi contoh dalam menegakkan keadilan, baik dalam pengambilan keputusan maupun dalam interaksi mereka dengan guru dan siswa, dengan kepemimpinan yang adil dan berdasarkan prinsip.

Surah Shad ayat 26 menekankan pentingnya kepemimpinan yang adil dan berintegritas, di mana Allah memerintahkan Nabi Daud untuk memimpin dengan keadilan dan tidak mengikuti keinginan pribadi yang dapat menyesatkan dari jalan Allah. Ayat ini memberikan panduan bagi para pemimpin, termasuk kepala sekolah, untuk selalu bertindak berdasarkan kebenaran dan prinsip-prinsip Islam, tanpa terpengaruh oleh kepentingan pribadi.

Kepemimpinan yang adil dan berpegang pada nilai-nilai Islam akan mendukung peningkatan kualitas guru dan sekolah secara keseluruhan.

Meskipun ada tantangan, seperti keterbatasan jumlah guru PAI yang hanya satu orang untuk seluruh kelas dan beban kerja yang tinggi, kepala sekolah berusaha mengatasi masalah ini dengan mengadakan pelatihan dan diskusi bersama dengan guru-guru PAI dari lembaga lain, serta memberikan pelatihan secara bertahap dan berkelanjutan. Kepemimpinan yang adil dan berdasarkan prinsip Islam, seperti yang dijelaskan dalam Al-Qur'an, membantu kepala sekolah dalam menciptakan lingkungan yang kondusif bagi perkembangan guru dan siswa. Dengan peran yang luas, mulai dari manajer hingga motivator, kepala sekolah memiliki dampak signifikan dalam meningkatkan kualitas pengajaran dan keberhasilan implementasi kurikulum di sekolah.

Kepala sekolah SMK Informatika Fithrah Insani memberikan dukungan komprehensif kepada guru Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam berbagai aspek, termasuk akses ke materi ajar terbaru, pelatihan, workshop, dan fasilitas untuk eksperimen metode pengajaran baru. Kepala sekolah juga menyediakan sesi konsultasi individu, evaluasi berkala melalui observasi dan diskusi, serta mengatur pelatihan khusus untuk menghadapi tantangan seperti pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran. Selain itu, dukungan diberikan melalui pemberian penghargaan dan pengakuan atas prestasi guru, serta melibatkan mereka dalam perencanaan dan pengembangan kurikulum.

Dukungan kepala sekolah mencakup penyediaan sarana dan prasarana, program pengembangan profesional, dukungan moral dan motivasi, serta mendorong kolaborasi antar guru dan lembaga pendidikan lainnya. Kepala sekolah berperan sebagai fasilitator dalam menyediakan sumber daya pendidikan yang mutakhir dan sebagai pengarah dalam pelatihan untuk meningkatkan kompetensi guru. Kepemimpinan inspiratif dari kepala sekolah sangat penting dalam meningkatkan semangat kerja dan komitmen guru, sementara kolaborasi yang didorong memungkinkan guru PAI memperoleh wawasan baru dan mengadopsi praktik terbaik dalam pengajaran.

Kepala sekolah SMK Informatika Fithrah Insani memberikan dukungan komprehensif kepada guru Pendidikan Agama Islam (PAI) melalui penyediaan materi ajar terbaru, pelatihan, dan fasilitas untuk eksperimen metode pengajaran baru. Dukungan ini mencakup sarana dan prasarana, program pengembangan profesional, serta dukungan moral dan motivasi. Kepala sekolah berperan sebagai fasilitator dan pengarah, mendorong kolaborasi antar guru dan dengan lembaga pendidikan lainnya, serta memberikan penghargaan atas prestasi. Kepemimpinan inspiratif ini penting dalam meningkatkan kompetensi, semangat kerja, dan komitmen guru, yang pada akhirnya memperkaya praktik pengajaran dan kualitas pendidikan.

Kepala sekolah di SMK Informatika Fithrah Insani menekankan pentingnya komitmen dan dedikasi guru dalam meningkatkan kualitas guru Pendidikan Agama Islam (PAI). Dukungan manajemen sekolah, seperti penyediaan anggaran, pelatihan profesional, serta kerjasama dengan lembaga pendidikan eksternal, menjadi faktor penting dalam proses ini. Program pemerintah seperti pelatihan dan sertifikasi guru juga dimanfaatkan untuk meningkatkan kompetensi guru. Namun, tantangan seperti beban kerja yang tinggi dan kurangnya mitra diskusi menjadi hambatan yang signifikan, mengingat hanya ada satu guru PAI di sekolah ini. Strategi kreatif dan kolaborasi diperlukan untuk mengatasi tantangan ini dan memastikan kualitas pengajaran yang berkelanjutan.

Faktor pendukung dalam peningkatan kualitas guru PAI meliputi dukungan manajemen sekolah, akses ke sumber daya pendidikan berkualitas, serta program pelatihan dan pengembangan profesional. Meskipun tantangan seperti beban kerja yang tinggi dan minimnya mitra diskusi ada, guru PAI memanfaatkan program pemerintah untuk meningkatkan kompetensi mereka. Kepala sekolah perlu mendorong kolaborasi antar guru dan memanfaatkan teknologi untuk menghubungkan guru PAI dengan jaringan profesional lainnya, guna terus meningkatkan kualitas pengajaran.

Peningkatan kualitas guru Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMK Informatika Fithrah Insani sangat bergantung pada komitmen dan dedikasi guru, serta dukungan manajemen sekolah melalui penyediaan anggaran, pelatihan profesional, dan kerjasama dengan lembaga pendidikan

eksternal. Meskipun dihadapkan pada tantangan seperti beban kerja yang tinggi dan kurangnya mitra diskusi, strategi kreatif dan kolaborasi, termasuk pemanfaatan program pemerintah dan teknologi, sangat diperlukan untuk memastikan peningkatan kompetensi dan kualitas pengajaran yang berkelanjutan.

D. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan dalam penelitian mengenai Upaya Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kualitas Guru Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK Informatika Fithrah Insani, peneliti menyimpulkan beberapa hasil penelitian sebagai berikut:

1. Kepala sekolah SMK Informatika Fithrah Insani berfokus pada peningkatan kualitas pengajaran guru Pendidikan Agama Islam (PAI) melalui berbagai program pengembangan profesional, seperti pelatihan, workshop, dan mentoring, sambil menerapkan kepemimpinan berdasarkan nilai-nilai Islam. Meskipun hanya memiliki satu guru PAI, kepala sekolah mengatasi tantangan dengan menyediakan pelatihan berkelanjutan, mendorong kolaborasi, dan memberikan akses ke sumber daya berkualitas. Peran kepala sekolah sebagai pemimpin instruksional sangat penting dalam membina guru agar lebih inovatif, profesional, dan kreatif, sehingga meningkatkan kualitas pendidikan di sekolah.
2. Kepala sekolah SMK Informatika Fithrah Insani memberikan dukungan menyeluruh kepada guru Pendidikan Agama Islam (PAI) untuk meningkatkan kualitas pengajaran melalui penyediaan materi ajar terbaru, pelatihan, workshop, dan sesi konsultasi individu. Evaluasi berkala dilakukan untuk menyesuaikan dukungan yang diberikan, serta akses ke bahan ajar terkini dan pengembangan profesional difasilitasi. Kepala sekolah juga melibatkan guru PAI dalam perencanaan kurikulum dan memberikan dukungan moral serta dorongan kolaborasi untuk membangun kompetensi dan semangat mengajar.
3. Peningkatan kualitas guru PAI di SMK Informatika Fithrah Insani didukung oleh komitmen guru, dukungan manajemen sekolah, serta kebijakan pemerintah, termasuk pelatihan dan akses ke sumber daya pendidikan. Tantangan seperti beban kerja tinggi dan kurangnya mitra diskusi karena hanya ada satu guru PAI memerlukan strategi kreatif dan kolaboratif, serta dukungan jangka panjang dari berbagai pihak untuk mengatasinya.

Acknowledge

1. Penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada kedua orang tua saya. Tanpa dukungan, doa, cinta, dan pengorbanan yang tiada henti dari Ayah dan Ibu, saya tidak akan dapat mencapai apa yang telah saya capai saat ini. Terima kasih telah menjadi sumber inspirasi dan kekuatan dalam setiap langkah perjalanan saya. Semua ini adalah berkat bimbingan, kesabaran, dan kasih sayang yang telah kalian berikan. Semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan berkah dan kebahagiaan kepada Papah dan Mamah.
2. Penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada para dosen dan staf fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Bandung yang telah memberikan dukungan, bimbingan, dan bantuan selama masa studi saya, terutama kepada Bapak Dr. A. Mujahid Rasyid, Drs., M.Ag. dan juga Bapak Khambali, S.Pd.I., M.Pd.I yang senantiasa memberikan bimbingan, motivasi, arahan dan juga dorongan kepada penulis sehingga penelitian ini dapat berjalan dengan lancar. Saya juga mengucapkan terima kasih kepada seluruh staf yang selalu siap membantu dalam berbagai urusan administratif dan keperluan lainnya. Bantuan dan kebaikan kalian sangat berarti dan memudahkan saya dalam menyelesaikan studi ini.
3. Penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih yang mendalam kepada SMK Informatika Fithrah Insani, khususnya kepada Bapak Wahyudin, Kepala Sekolah, dan Ibu Endah Sri Lestari, Guru Pendidikan Agama Islam, atas izin dan dukungan yang diberikan dalam pelaksanaan penelitian ini. Kepada Bapak Wahyudin, terima kasih atas kesempatan yang telah Bapak berikan untuk melakukan penelitian di sekolah ini. Dukungan dan kerjasama Bapak sangat berharga dalam memfasilitasi proses penelitian dan memastikan akses

yang diperlukan untuk mencapai tujuan penelitian. Kepada Ibu Endah Sri Lestari, saya sangat menghargai ketersediaan dan kerjasama Ibu selama penelitian berlangsung. Dukungan Ibu dalam memberikan informasi yang diperlukan dan menjawab pertanyaan-pertanyaan selama proses penelitian sangat membantu dan berkontribusi pada keberhasilan penelitian ini.

Penulis menyadari bahwa masih terdapat kesempatan untuk memperbaiki penulisan skripsi ini. Oleh karena itu, penulis sangat menghargai setiap masukan dan saran yang membangun untuk penyempurnaan skripsi ini. Semoga bantuan yang telah diberikan kepada penulis menjadi amal jariyah yang akan dibalas oleh Allah Swt.

Daftar Pustaka

- [1] Kintan Nur'imanda, & Fitroh Hayati. (2022). Upaya Guru PAI dalam Melaksanakan Tugas Pokok dan Fungsi pada Masa Pandemi. *Jurnal Riset Pendidikan Agama Islam*, 37–43. <https://doi.org/10.29313/jrpai.v2i1.980>
- [2] Ratna Juwita, & Dinar Nur Inten. (2022). Implikasi Pendidikan QS Al-Kahfi Ayat 70 tentang Etika Komunikasi Murid kepada Guru. *Jurnal Riset Pendidikan Agama Islam*, 133–138. <https://doi.org/10.29313/jrpai.v2i2.1518>
- [3] Ulfah, S. M., Erhamwilda, & M. Tsauray, A. (2021). Peran Guru PAI dalam Bimbingan dan Konseling terhadap Perkembangan Akhlak Siswa di SMA X Cimahi. *Jurnal Riset Pendidikan Agama Islam*, 1(2), 85–89. <https://doi.org/10.29313/jrpai.v1i2.361>
- [4] Angga dan Iskandar, “Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Mewujudkan Merdeka Belajar Di Sekolah Dasar,” *Jurnal Basicedu*, 2022.
- [5] Y. Sani, PERANAN KEPALA SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN KUALITAS GURU PAI DI SMPN 1 MANGGENG KABUPATEN ACEH BARAT DAYA, 2023.
- [6] Z. e. al., “Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik Di SMA Muhammadiyah 1 Surakarta,” *Innovative Education Journal* 5, 2023.
- [7] Rasyad, “Konsep Khalifah dalam Al-Qur'an,” *Jurnal Ilmiah Al Mu'ashirah*, 2022.
- [8] Pramitha, “Kajian Tematis Al-Qur'an dan Hadits Tentang Kepemimpinan,” *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 2020.